

TINGKAT PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE MARGIN *SLIDING* DAN MARGIN *FLAT* TERHADAP
KREDIT KEPEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR PADA
PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG PALEMBANG



Oleh:
Bayti Mutiarasari
NIM: 13180027

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan
Syariah (A.Md)

PALEMBANG
2016



**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Bayti Mutiarasari
NIM/Jurusan : 13180027 / DIII Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengembalian Pembiayaan Dengan Menggunakan Metode Margin *Sliding* Dan Margin *Flat* Terhadap Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 07 September 2016

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal Pembimbing Utama : Rudi Aryanto, S.SI., M.Si
t.t :
Tanggal Pembimbing Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M.Acc,Ak,CA
t.t :
Tanggal Penguji Utama : Peny Cahaya Azwari, MM., M.BA
t.t :
Tanggal Penguji Kedua : Muhammadiyah, SE., M.Si
t.t :
Tanggal Ketua : Mufti Fiandi M.Ag
t.t :
Tanggal Sekretaris : Tuti Yunarni, SE., M.Si
t.t :

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayti Mutiarasari

NIM : 13180027

Jenjang : D3 Perbankan Syari'ah

Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengembalian Pembiayaan Dengan Menggunakan Metode Margin *Sliding* Dan Margin *Flat* Terhadap Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain. Untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Diterbitkan di : Palembang

Pada Tanggal : 14 Agustus 2016

Yang Menyatakan

Bayti Mutiarasari
13180027

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Di
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir yang berjudul:

Tingkat Pengembalian Pembiayaan Dengan Menggunakan Metode *Margin Sliding* Dan *Margin Flat* Terhadap Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Pada PT. Bank BNI Syariah
Kantor Cabang Palembang

Yang ditulis oleh:

Nama : Bayti Mutiarasari
NIM : 13180027
Program : DIII Perbankan Syari'ah

Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diajukan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, Agustus 2016

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Rudi Aryanto, S.SI., M.Si
NIP. 197501012006041001

Sri Delasmi Jayanti, M.Acc,Ak,CA
NIK. 150620121472

MOTTO

Kebhasilan itu adalah sebuah proses hidup. Niat adalah awal keberhasilan. Peluh keringat adalah penyedapnya. Tetesan air mata adalah pewarnanya. Do'a, ikhtiar dan restu orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Jangan pernah gentar hadapi kegagalan. Kegagalan di setiap langkah adalah pengawetnya. Kegagalan adalah sebuah proses pengasahan batu mulia yang kusam menjadi sebrongkah berlian. Maka, bersabarlah Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan dalam kehidupan."

PERSEMBAHAN

- ❖ **Ibu dan ayahku serta saudari-saudariku yang tidak pernah putus memanjatkan do'a dan tak pernah lelah memberikan semangat untuk masa depanku**
- ❖ **Seluruh Dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan**
- ❖ **Almamater kebanggaanmu**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah serta puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dengan izin-Nya dan ridha-Nya pula, penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya shalawat serta salam hendaknya dilimpahkan pada junjungan Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengemban risalah Islam sebagai pedoman hidup yang paling sempurna untuk keselamatan bagi umat manusia dan ramat bagi alam semesta.

Tugas akhir yang berjudul “Tingkat Pengembalian Pembiayaan Dengan Menggunakan Metode Margin *Sliding* Dan Margin *Flat* Terhadap Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang” ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan pada program studi DIII Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Di dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan-bimbingan, petunjuk, serta nasehat yang sangat berguna dan membantu. Dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang ikut membantu, khususnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D., selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Qodariyah Barkah. M,H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

3. Mufti Fiandi, M. Ag selaku Ketua Prodi DIII Perbankan Syariah dan R.A Ritawati, M.Si selaku Sekertaris Jurusan DIII Perbankan Syariah.
4. Antoni, SH., M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam kegiatan perkuliahan selama ini.
5. Rudi Aryanto, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
6. Sri Delasmi Jayanti, M.Acc, Ak, CA selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta semangat yang luarbiasa.
8. Pimpinan beserta segenap karyawan dan karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang atas segala bantuan dalam menyediakan data-data yang diperlukan penulis.
9. Kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah Yuswandri dan Ibu Cikyam beserta saudariku Rima Wulandari dan Lely Nurul Komari yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat dan do'a selama ini sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Saudara sepupu tersayang Erni Apriyanti dan Anggi Friana yang selalu memberikan banyak bantuan, semangat dan nasihat selama ini.

11. Sahabat-sahabatku yang luarbiasa Devi, Lita, Lova, Fenny. Dan juga sahabat-sahabat seperjuanganku Anisa, Cici, Adew, Arini dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu telah memberikan banyak motivasi dan gagasan sehingga laporan ini terselesaikan dengan baik.

Hanya Allah SWT yang bias membalas atas semua bantuan, petunjuk, kebaikan, motivasi, bimbingan serta semangat dari berbagai pihak kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat kepada pembaca, khususnya mahasiswa DIII Perbankan Syari'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 12 Agustus 2016
Penulis

Bayti Mutiarasari
NIM: 13180027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pembiayaan	7
B. Jenis-Jenis Pembiayaan	9
C. Prinsip Penilaian Pembiayaan	13
D. Pembiayaan Murabahah	16

E. Karakteristik Pembiayaan Oto iB Hasanah	19
F. Penetapan Margin Keuntungan Dan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan	21
G. Penetapan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan	25
H. Penentuan Angsuran Pokok	29
I. Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	33
B. Jenis Dan Sumber Data	34
C. Ruang Lingkup Penelitian	35
D. Lokasi Penelitian	35
E. Metode Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin sliding dan metode margin flat terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. BNI Syariah Palembang	39
B. Selisih dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin sliding dan	

metode margin flat terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada Bank BNI Syariah Palembang	44
C. Perbandingan tingkat pengembalian pembiayaan antara metode margin sliding dan metode margin flat terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. BNI Syariah Palembang	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Rumus Angsuran Margin Keuntungan Menurun (<i>Sliding</i>)	40
Tabel 4.2 Simulasi Pembiayaan Oto iB Hasanah	42
Tabel 4.3 Perbandingan Tingkat Margin Keuntungan	43

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Lembar Konsultasi Pembimbing I
- LAMPIRAN 2** Lembar Konsultasi Pembimbing II
- LAMPIRAN 3** Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN 4** Formulir A, A1, A2, B1, B2, B3, C2, D2 dan E4
- LAMPIRAN 5** Daftar Pertanyaan Wawancara
- LAMPIRAN 6** Hasil Wawancara
- LAMPIRAN 7** Perhitungan Angsuran Margin Keuntungan
- LAMPIRAN 8** Perbandingan Tingkat Margin Keuntungan
- LAMPIRAN 9** Simulasi Pembiayaan Otomotif
- LAMPIRAN 10** Harga Penjualan Mobil
- LAMPIRAN 11** Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan perbankan di Indonesia, sistem perbankan syariah telah dijadikan sebagai suatu alternatif sistem perbankan di Indonesia dan sistem tersebut telah menjadi daya tarik tersendiri dikalangan praktisi perbankan dan kalangan bisnis. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya berdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah¹.

Perbankan syariah salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam roda perekonomian masyarakat. Bank adalah sebuah lembaga bagi masyarakat untuk menyimpan uang dan juga dapat menjadi tempat peminjaman uang disaat masyarakat yang membutuhkan. Seiring dengan berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia².

Beberapa lembaga keuangan mulai banyak bermunculan, khususnya lembaga keuangan bank yang menggunakan sistem perbankan syariah yang salah satunya adalah BNI Syariah. Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009, hal. 61

² Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Referensi, 2014, hal. 100

terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. BNI Syariah lahir untuk memperkenalkan dan memberikan produk-produk perbankan yang berlandaskan syariah dengan skala yang lebih besar dibanding dengan bank-bank yang berdiri setelahnya, salah satunya adalah produk pembiayaan³.

Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan⁴.

Pembiayaan pada BNI Syariah dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif. Pembiayaan Produktif dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi perdagangan maupun investasi. Sedangkan pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan⁵.

Pembiayaan konsumtif dan produktif yang ada pada BNI Syariah ada beberapa jenis yaitu, pembiayaan Otomotif, pembiayaan KPR Griya, pembiayaan

³ [online] Tersedia : www.bnisyariah.co.id [19 Maret 2016]

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2012, hal. 17

⁵ *Ibid*, hal.25

haji, pembiayaan kepemilikan emas, pembiayaan jaminan cash, pembiayaan multijasa, pembiayaan multiguna, yang termasuk pembiayaan konsumtif. Sedangkan pembiayaan produktif yaitu, wirausaha, vales, kopkar/kopeg, dealer iB Hasanah, tunas usaha, usaha kecil, linkage⁶.

Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap Pembiayaan Otomotif yaitu Kredit Kendaraan Bermotor untuk bank BNI Syariah lebih dikenal dengan Pembiayaan Oto iB. Diperlukan kehati-hatian dari pihak perbankan dalam penyaluran pembiayaan tersebut mengingat pertumbuhan jenis kredit tersebut yang sangat signifikan berpotensi menimbulkan berbagai risiko bagi bank.

Bank Indonesia menyebutkan mudahnya masyarakat mendapatkan kendaraan bermotor dengan cara cicilan sebagai salah satu alasan dibalik keluarnya Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/10/DPNP Tanggal 15 Maret 2012 perihal penerapan manajemen risiko pada bank yang melakukan kredit/pembiayaan kendaraan bermotor yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2013 sebagaimana diubah menjadi Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 15/40/DKMP pada tanggal 24 September 2013.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Kepala Biro Stabilitas Sistem Keuangan Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Filianingsih

⁶ Via, Customer Service BNI Syariah Cabang Palembang, wawancara Pribadi, [Palembang 07 sept 2015]

Hendarta, dalam diskusi dengan wartawan, di Kantor Bank Indonesia, Jakarta, Selasa (20/3/2012) bahwa⁷:

“Mudahnya masyarakat mendapatkan pembiayaan kendaraan bermotor memicu konsumsi pembiayaan yang berlebihan. Faktor ini juga yang menyebabkan meluapnya kemacetan. Selain itu kondisi yang terjadi adalah masyarakat dengan mudahnya membeli motor dengan uang muka yang rendah. Tetapi ternyata mereka sulit untuk membayar cicilan setiap bulan mengingat kondisi keuangannya yang tidak cukup”. (Kompas, 20 Maret 2012)

Umumnya pada Pembiayaan Oto iB, pihak bank hanya akan memberikan pembiayaan sekitar 70% - 80% dari harga kendaraan, dan menjadi hutang bagi nasabah yang harus dicicil pembayarannya dengan disertai margin. Sisanya 20% - 30% berasal dari uang nasabah yang akan dianggap sebagai uang muka oleh bank.

Penulis berkonsentrasi terhadap pengembalian pembiayaan dengan Metode Margin *Sliding* dan Metode Margin *Flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor. Hal ini untuk mengetahui bagaimana selisih antara Metode Margin *Sliding* dan Metode Margin *Flat*. Dan untuk mengetahui metode pengangsuran manakah yang lebih efektif dan menguntungkan bagi pihak bank.

Penulis tertarik pada produk pembiayaan dengan akad murabahah yang ada di BNI Syariah Cabang Palembang, sehingga penulis mengambil judul tentang **Tingkat Pengembalian Pembiayaan dengan Menggunakan Metode Margin *Sliding* dan Metode Margin *Flat* Terhadap Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.**

⁷Dita, Amalia Sumadi.2014.*Penerapan Regulasi Bank Indonesia Untuk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang* : Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?
2. Bagaimana selisih dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?
3. Bagaimana perbandingan tingkat pengembalian pembiayaan antara metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.
2. Mengetahui bagaimana selisih dalam pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap

kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

3. Mengetahui metode pengangsuran manakah yang lebih efektif digunakan dan metode pengangsuran manakah yang lebih menguntungkan bagi pihak bank itu sendiri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

2. Bagi Kalangan Akademik

Menambah pengetahuan mengenai tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai apakah terjadi selisih dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan dengan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah⁸.

Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan⁹.

Menurut Ismail pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana¹⁰.

Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan

⁸ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2002, Hal. 260

⁹ *Op.cit*, Muhammad Syafi'i Antonio, Hal. 17

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011, hal. 105

persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga¹¹.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil¹².

Berdasarkan uraian diatas menurut Himpunan Peraturan Perundang Undangan Perbankan Syariah maka dapat disimpulkan bahwa, Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa, transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih dimana pihak pertama sebagai pemberi dana sedangkan pihak kedua sebagai pengelola dan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih dimana dari kedua belah pihak sama-sama memberikan kontribusi dana¹³.

Jadi, dapat disimpulkan pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan investasi yang telah direncanakan antara nasabah dengan pihak bank yang mewajibkan penerima pembiayaan melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak bank sesuai akad disertai dengan

¹¹*Ibid*, Hal. 106

¹²*Ibid*

¹³*Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Perbankan Syariah*, Jakarta: Karya Gemilang, 2008, hal. 4

pembayaran sejumlah bagi hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.

B. Jenis-Jenis Pembiayaan

Dalam menjelaskan jenis pembiayaan, dapat dilihat dari tujuan, jangka waktu, jaminan, orangnya (yang menerima dan memberi pembiayaan), dan tempat kediamannya¹⁴.

1. Jenis Pembiayaan Dilihat Dari Tujuan

a. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan Konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.

b. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan Produktif adalah bentuk pembiayaan yang bertujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi, mulai dari saat pengumpulan bahan mentah, pengolahan, dan sampai kepada proses penjualan barang-barang yang sudah jadi.

2. Jenis Pembiayaan Dilihat Dari Jangka Waktu

a. *Short Term* (pembiayaan jangka pendek)

Ialah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum satu tahun.

¹⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, 2010, *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

b. *Intermediate Term* (pembiayaan jangka waktu menengah)

Ialah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu dari satu sampai tiga tahun.

c. *Long Term* (pembiayaan jangka panjang)

Ialah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

d. *Demand Loan atau Call Loan*

Ialah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.

3. Jenis Pembiayaan Dilihat Menurut Lembaga Yang Menerima Pembiayaan

- a. Pembiayaan untuk badan usaha pemerintah/Daerah.
- b. Pembiayaan untuk badan usaha swasta
- c. Pembiayaan perorangan
- d. Pembiayaan untuk bank koresponden

4. Jenis Pembiayaan Dilihat Menurut Tujuan Penggunaan

a. Pembiayaan Modal Kerja/Pembiayaan Eksploitasi

Pembiayaan modal kerja (PMK) adalah pembiayaan untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku/mentah, bahan penolong/pembantu, barang dagang, biaya eksploitasi barang modal, piutang, dll.

b. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan (berjangka menengah atau panjang) yang diberikan kepada usaha-usaha guna merehabilitasi,

modernisasi, perluasan atau pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin-mesin, bangunan, dan tanah untuk pabrik.

c. Pembiayaan Konsumsi

Pembiayaan yang diberikan bank kepada pihak ketiga/perorangan (termasuk karyawan bank sendiri) untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa dengan cara membeli, menyewa atau cara lain.

5. Pembiayaan Konsumsi

Pembiayaan menurut sektor ekonomi atas dasar kebutuhan untuk menentukan kebijakan pengarahannya bank secara kualitatif yang dititik beratkan pada sektor ekonomi yang diutamakan dalam pembiayaan dengan pembiayaan bank itu. Sektor-sektor ekonomi yang dimaksud diperinci sebagai berikut:

- a. Sektor pertanian, perburuhan dan sarana pertanian
- b. Sektor pertambangan
- c. Sektor perindustrian
- d. Sektor listrik gas dan air
- e. Sektor Konstruksi
- f. Sektor perdagangan, restoran, dan hotel
- g. Sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi
- h. Sektor jasa-jasa dunia usaha
- i. Sektor jasa-jasa sosial/masyarakat
- j. Sektor lain-lain

6. Jenis Pembiayaan Menurut Sifat

Pengertian sifat pembiayaan disini adalah berhubungan dengan perkembangan baki debet sejak pembiayaan ditarik/digunakan sampai dengan pembiayaan dilunasi. Dengan demikian, maksud dan tujuan penentuan sifat pembiayaan adalah untuk memudahkan pengawasan pelaksanaan penarikan dan pelunasan pembiayaan.

7. Jenis Pembiayaan Yang Disalurkan Menurut Bentuk

a. *Cash Loan*

Cash Loan adalah pinjaman uang tunai yang diberikan bank kepada customernya, sehingga dalam pemberian fasilitas *cash loan* ini bank telah menyediakan dana (*fresh money*) yang dapat digunakan oleh *customer* berdasarkan ketentuan yang ada dalam akad pembiayaan.

b. *Non Cash Loan*

Non Cash Loan adalah fasilitas yang diberikan bank kepada customernya, tetapi atas fasilitas tersebut bank belum mengeluarkan uang tunai.

8. Jenis Pembiayaan Menurut Sumber Dana

- a. Pembiayaan dengan dana bank sendiri
- b. Pembiayaan dengan dana bersama-sama dengan bank lain (sindikasi, konsorsium, *joint financing*, KLBI).
- c. Pembiayaan dengan dana dari luar negeri (*Offshore*, *Two Step Loan*, *Project Aid*)

9. Jenis Pembiayaan Menurut Wewenang Pemutusan

Dilihat dari sudut wewenang pemutusannya maka pembiayaan dibedakan atas wewenang kantor wilayah, wewenang cabang, dan wewenang kantor pusat (kepala divisi, direksi).

C. Prinsip Penilaian Pembiayaan

Dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan bank syariah bagian marketing harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Di dunia perbankan syariah prinsip penilaian dikenal dengan 5 C + 1 S dan 7 P¹⁵.

1. Character

Yaitu penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.

2. Capacity

Yaitu penilaian secara subyektif tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009, hal.103

3. *Capital*

Yaitu penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio *financial* dan penekanan pada komposisi modalnya.

4. *Collateral*

Yaitu jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat di pakai sebagai pengganti dari kewajiban.

5. *Condition*

Bank syariah harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara spesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan.

6. *Syariah*

Penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah sesuai dengan fatwa DSN “ *Pengelola tidak boleh meyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan murabahah*”.

Sedangkan P kredit adalah sebagai berikut¹⁶:

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadian dan tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

2. *Party*

Mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya, sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

3. *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam, apakah tujuan untuk konsumtif, produktif atau tujuan untuk perdagangan.

4. *Prospect*

Yaitu untuk menilai nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai *prospect* atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai *prospect*, bukan hanya bank yang rugi tetapi juga nasabah.

¹⁶*Ibid*, Hal. 110

5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang diambil atau sumber dari mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik.

6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah tetap sama atau meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang diperolehnya dari bank.

7. *Protection*

Yaitu bagaimana menjaga kredit yang diberikan oleh bank namun melalui suatu perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang, orang atau jaminan asuransi.

D. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah istilah dalam fiqih Islam yang berarti suatu bentuk jual-beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan¹⁷.

Murabahah secara fiqih, pembayarannya dapat dilakukan lewat *naqdan* (tunai) atau *bitsaman ajil* (tangguh tempo). Dalam penerapannya diperbankan, murabahah yang *naqdan* tidak ada. Yang ada adalah murabahah yang

¹⁷ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta : Gema Insani, 2001, hal. 90

pembayarannya dicicil. Jadi, sebenarnya produk pembiayaan murabahah secara fiqih adalah murabahah *ba'i bitsamanil ajil* hasilnya kedua produk ini sama saja¹⁸.

Bila dianalisis secara fiqih, transaksi murabahah yang terjadi di BNI Syari'ah terdiri atas beberapa bagian. Pertama, transaksi wakalah, yaitu ketika bank menunjuk calon nasabah sebagai wakilnya untuk membeli barang yang diinginkannya. Kedua, transaksi murabahah pertama, yaitu ketika nasabah sebagai wakil bank membeli barang itu secara tunai *original seller*. Ketiga, transaksi murabahah kedua, yaitu ketika bank sebagai pemilik barang menjual secara cicilan kepada nasabah.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Syari'ah, kedua transaksi ini disebut murabahah dengan pesanan. Keempat, karena secara fiqih kepemilikan barang telah berpindah ketangan nasabah, padahal ia belum membayar sepersen pun kepada bank, timbullah *dayn* (utang yang timbul bukan akibat pinjam-meminjam uang). Walaupun tidak wajib, biasanya diikuti dengan transaksi kelima, yaitu menahan barang jaminan (*rahn*), barang yang dijaminan dapat berupa barang yang dibiayai oleh bank karena kepemilikannya telah berada ditangan nasabah¹⁹.

➤ Syarat dan rukun murabahah

Syarat akad jual-beli murabahah yaitu:

- a. Penjual memberitahu biaya modal atau harga beli barang tersebut kepada nasabah

¹⁸*Ibid.*

¹⁹*Ibid.*

- b. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
- c. Kontrak harus bebas riba
- d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang tersebut. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian.²⁰

Rukun murabahah yaitu:

- a. Penjual (*ba'i*)
- b. Pembeli (*musytari'*)
- c. Barang/obyek (*mabi'*)
- d. Harga (*tsaman*)
- e. Ijab qabul²¹

Landasan Syariah


- a. Surat Al-Baqoroh Ayat 275

 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.” (QS. Al-Baqarah Ayat 275)²²

- b. Surat Al-Baqoroh Ayat 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
 فَأَكْتُبُوهُ



²⁰Muhammad, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta : Tazkia Institute, 1999, hal. 146

²¹Sunarto Zilkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta : Zikrul Hakim, 2003, hal. 40

²²Q.S. Al-Baqarah Ayat 275. Artinya: “Dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.”

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka tuliskanlah.” (QS. Al-Baqarah:282)²³

E. Karakteristik Pembiayaan Oto iB Hasanah

Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini²⁴.

Tujuan Pembiayaan Oto iB Hasanah yaitu :

1. Meningkatkan peran BNI Syariah dalam pemberian pembiayaan di segmen kecil.
2. Meningkatkan pemasaran pembiayaan Oto iB Hasanah di BNI Syariah.
3. Membantu menyediakan kekurangan dana guna memiliki kendaraan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing pemohon.
4. Meningkatkan pendapatan BNI Syariah.

Sasaran pembiayaan Oto iB Hasanah yaitu :

Ruang pasar pembiayaan konsumtif skala kecil yang masih potensial bagi WNI dengan status sebagai berikut :

- PNS, Pegawai BUMN/BUMD Anggota TNI/POLRI
- Pegawai Perusahaan Multinasional
- Pegawai tetap di perusahaan swasta terpercaya
- Profesional
- Pengusaha/Wiraswasta²⁵

²³QS. Al-Baqarah:282. “*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka tuliskanlah.*”

²⁴ [Online] Tersedia: www.bnisyariah.co.id

Keunggulan:

1. Proses lebih cepat dengan persyaratan yang mudah sesuai dengan prinsip syariah.
2. Minimal pembiayaan Rp 5 Juta dan maksimum Rp 1 Milyar.
3. Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 5 tahun.
4. Uang muka ringan dan khusus kendaraan bermotor roda 2 dengan pola kerjasama uang muka tidak diwajibkan.
5. Angsuran tetap tidak berubah sampai lunas.
6. Pembayaran angsuran melalui debet rekening secara otomatis atau dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang BNI Syariah maupun BNI Konvensional.

Persyaratan²⁶:

1. Warga Negara Indonesia
2. Usia minimal 21 tahun dan maksimal sampai dengan saat pembiayaan lunas berusia maksimum 55 tahun untuk pegawai ; 60 tahun untuk pengusaha.
3. Berpenghasilan tetap dan masa kerja minimal 2 tahun.
4. Mengisi formulir dan melengkapi dokumen yang dibutuhkan.

²⁵ Pedoman Buku Pembiayaan BNI Syariah

²⁶[Online] Tersedia: www.bnisyariah.co.id

F. Penetapan Margin Keuntungan Dan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan

1. Penetapan Margin Keuntungan

Bank Syariah menerapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*), seperti pembiayaan *murabahah*, *ijarah*, *ijarah muntahia bit tamluk*, *salam*, dan *istishna'*.

Secara teknis, yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari; perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.

Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna'* dan atau *ijarah* disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada plafond pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam Perjanjian Pembiayaan.

a) Referensi Margin Keuntungan

Yang dimaksud dengan Referensi Margin Keuntungan adalah margin keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO Bank Syariah. Penetapan margin

keuntungan pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari Tim ALCO Bank Syariah, dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut²⁷:

1) *Direct Competitor's Market Rate (DCMR)*

Yang dimaksud dengan *Direct Competitor's Market Rate (DCMR)* adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah, atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung, atau tingkat margin keuntungan bank syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kompetitor langsung terdekat.

2) *Indirect Competitor's Market Rate (ICMR)*

Yang dimaksud dengan *Indirect Competitor's Market Rate (ICMR)* adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung, atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kompetitor tidak langsung yang terdekat.

3) *Expected Competitive Return for Investors (ECRI)*

Yang dimaksud dengan *Expected Competitive Return for Investors (ECRI)* adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

²⁷Adiwarman, Karim. 2014. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hal. 281-282

4) *Acquiring Cost*

Yang dimaksud dengan *Acquiring Cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

5) *Overhead Cost*

Yang dimaksud dengan *Overhead Cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

2. Penetapan Harga Jual

Harga jual adalah harga beli/harga pokok/harga perolehan dan profit margin keuntungan seperti rumusan dibawah ini menurut Adiwarmen A. Karim dalam bukunya Bank Syariah.

$$\begin{array}{|c|} \hline \text{Referensi} \\ \text{Margin} \\ \text{Keuntungan} \\ \hline \end{array}
 \begin{array}{|c|} \hline \text{Harga} \\ \text{Pokok} \\ \text{Bank} \\ \hline \end{array}
 =
 \begin{array}{|c|} \hline \text{Harga Jual} \\ \hline \end{array}$$

3. Pengakuan Angsuran Harga Jual

Angsuran harga jual terdiri dari angsuran harga beli/harga pokok dan angsuran margin keuntungan. Pengakuan angsuran dapat dihitung dengan menggunakan empat metoda, yaitu²⁸:

²⁸*Ibid*, hal. 281

a) Metode Marjin Keuntungan Menurun (*Sliding*)

Marjin Keuntungan Menurun adalah perhitungan marjin keuntungan yang semakin menurun sesuai dengan menurunnya harga pokok sebagai akibat adanya cicilan/angsuran harga pokok, jumlah angsuran (harga pokok dan marjin keuntungan) yang dibayar nasabah setiap bulan semakin menurun.

b) Marjin Keuntungan Rata-rata

Marjin keuntungan rata-rata adalah marjin keuntungan menurun yang perhitungannya secara tetap dan jumlah angsuran (harga pokok dan marjin keuntungan) dibayar nasabah tetap setiap bulan.

c) Marjin Keuntungan Flat

Marjin keuntungan flat adalah perhitungan marjin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode ke periode lainnya, walaupun baki debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok.

d) Marjin Keuntungan Anuitas.

Marjin keuntungan anuitas adalah marjin keuntungan yang diperoleh dari perhitungan secara anuitas. Perhitungan anuitas adalah suatu cara pengembalian pembiayaan dengan pembayaran angsuran harga pokok dan marjin keuntungan secara tetap. Perhitungan ini akan menghasilkan pola angsuran harga pokok yang semakin membesar dan marjin keuntungan yang semakin menurun.

Penulis berkesempatan meneliti tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan pengakuan angsuran harga jual yaitu metode margin keuntungan *sliding* dan metode marjin keuntungan *flat*.

4. Persyaratan untuk Perhitungan Margin Keuntungan

Margin Keuntungan = f (*plafond*) hanya bisa dihitung apabila komponen-komponen yang dibawah ini tersedia:

- a. Jenis perhitungan margin keuntungan
- b. *Plafond* pembiayaan sesuai jenis
- c. Jangka waktu pembiayaan
- d. Tingkat margin keuntungan pembiayaan
- e. Pola tagihan atau jatuh tempo tagihan (baik harga pokok maupun margin keuntungan).

G. Penetapan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan

Penetapan nisbah bagi hasil pembiayaan ditentukan dengan mempertimbangkan sebagai berikut²⁹:

1. Referensi tingkat (margin) keuntungan

Yang dimaksud referensi tingkat (margin) keuntungan adalah referensi tingkat (margin) keuntungan yang ditetapkan oleh rapat ALCO.

2. Perkiraan tingkat keuntungan bisnis/proyek yang dibiayai

Perkiraan tingkat keuntungan bisnis/proyek yang dibiayai dihitung dengan mempertimbangkan sebagai berikut:

- a. Perkiraan Penjualan

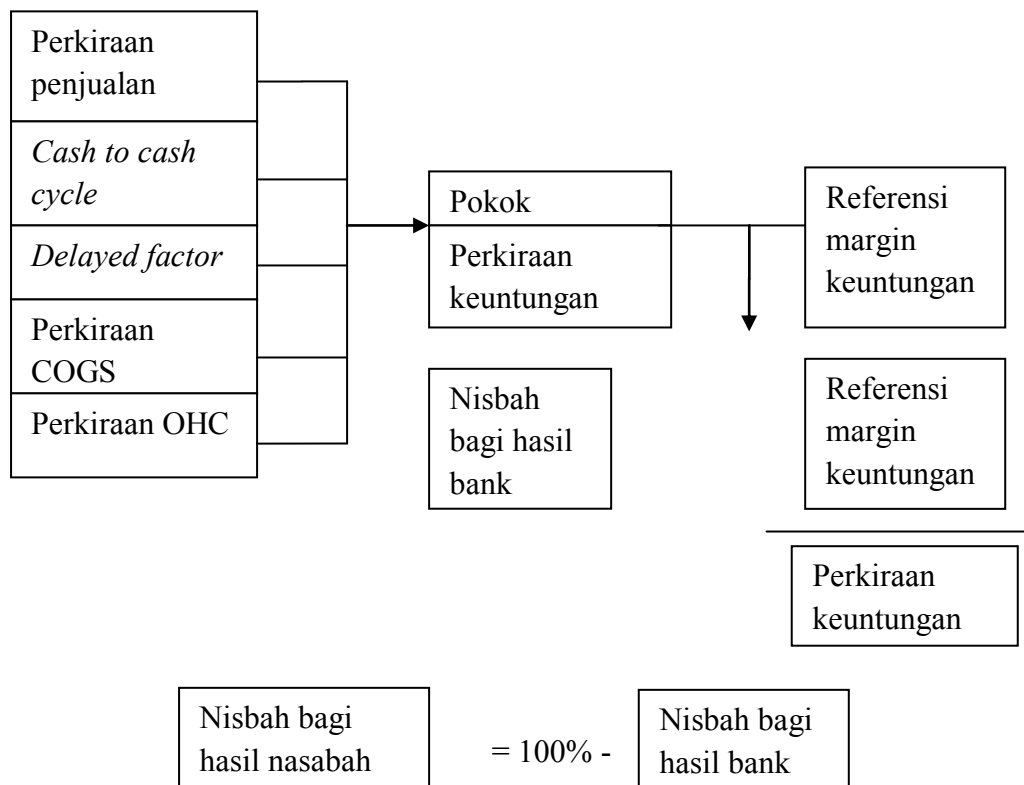
²⁹ *Ibid*, 298

- 1) Volume penjualan setiap transaksi atau volume penjualan setiap bulan.
 - 2) *Sales Turn-Over* atau frekuensi penjualan setiap bulan
 - 3) Fluktuasi harga penjualan
 - 4) Rentang harga penjualan yang dapat dinegosiasikan
 - 5) Margin keuntungan setiap transaksi
- b. Lama *cash to cash cycle*:
- 1) Lama proses barang
 - 2) Lama persediaan
 - 3) Lama piutang
- c. Perkiraan biaya-biaya langsung
- Yang dimaksud biaya-biaya langsung adalah biaya yang langsung berkaitan dengan kegiatan penjualan seperti biaya pengangkutan, biaya pengemasan, dan biaya-biaya lain yang lazim dikategorikan dalam *cost of goods sold (COGS)*.
- d. Perkiraan biaya-biaya tidak langsung
- Yang dimaksud biaya-biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak langsung berkaitan dengan kegiatan penjualan, seperti biaya sewa kantor, biaya gaji karyawan, dan biaya-biaya lain yang lazim dikategorikan dalam *overhead cost (OHC)*.
- e. *Delayed Factor*
- Delayed Factor* adalah tambahan waktu yang ditambahkan pada *cash to cash cycle* untuk mengantisipasi timbulnya keterlambatan pembayaran dari nasabah kepada bank.

Terdapat tiga metode dalam menentukan nisbah bagi hasil pembiayaan, yaitu³⁰:

1. Penentuan Nisbah Bagi Hasil Keuntungan

Dalam hal ini, nisbah bagi hasil pembiayaan untuk bank ditentukan berdasarkan pada perkiraan keuntungan yang diperoleh nasabah dibagi dengan referensi tingkat keuntungan yang telah ditetapkan dalam rapat ALCO. Perkiraan tingkat keuntungan bisnis/proyek yang dibiayai dihitung dengan mempertimbangkan:



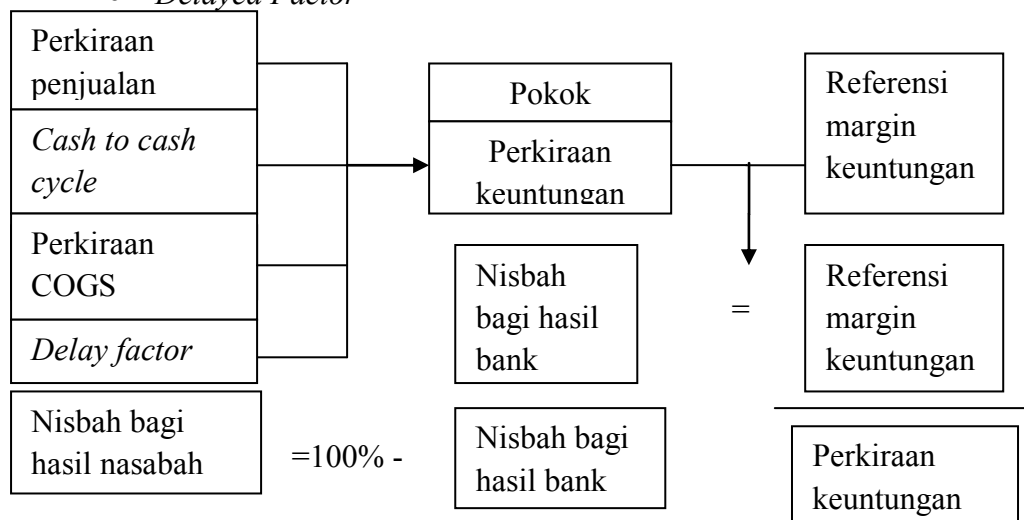
- Perkiraan Penjualan
- Lama *Cash To Cash Cycle*
- Perkiraan Biaya-Biaya Langsung (COGS)
- Perkiraan Biaya-Biaya Tidak Langsung (OHC)
- *Delayed Factor*

³⁰ *Ibid*, hal. 299

2. Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pendapatan

Dalam hal ini, nisbah bagi hasil pembiayaan untuk bank ditentukan berdasarkan pada perkiraan pendapatan yang diperoleh nasabah dibagi dengan referensi tingkat keuntungan yang telah ditetapkan dalam rapat ALCO. Perkiraan tingkat pendapatan bisnis/proyek yang dibiayai dihitung dengan mempertimbangkan³¹:

- Perkiraan Penjualan
- Lama *Cash To Cash Cycle*
- Perkiraan Biaya-Biaya Langsung (COGS)
- *Delayed Factor*



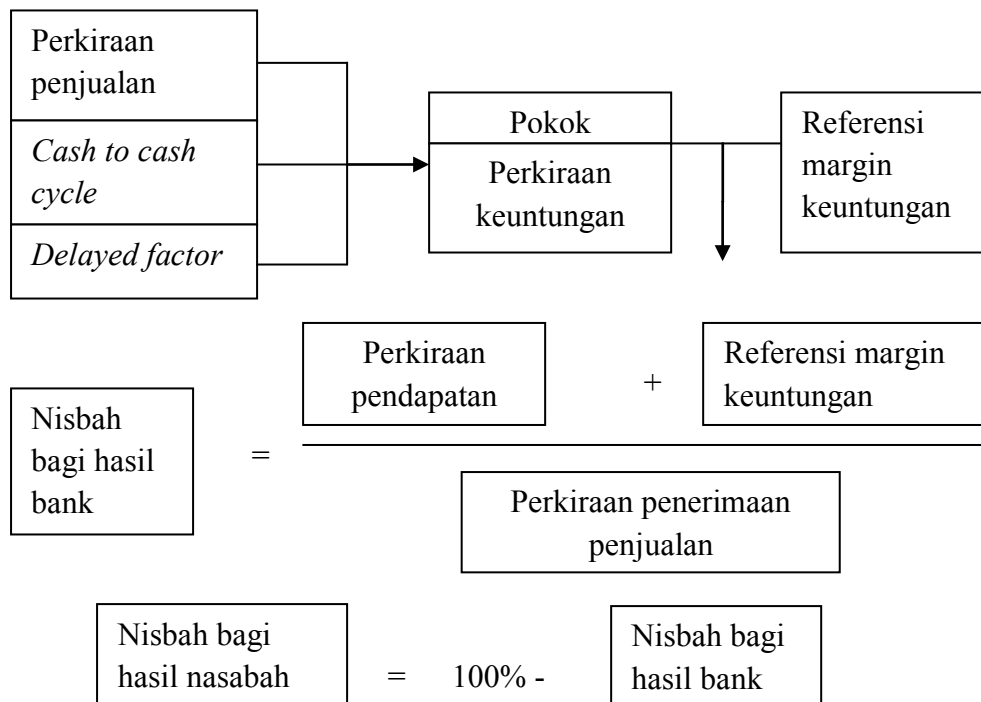
3. Penentuan Nisbah Bagi Hasil Penjualan

Dalam hal ini, nisbah bagi hasil pembiayaan untuk bank ditentukan berdasarkan pada perkiraan penerimaan penjualan yang diperoleh nasabah dibagi dengan pokok pembiayaan dan referensi tingkat keuntungan yang

³¹ *Ibid, hal. 300*

telah ditetapkan dalam rapat ALCO. Perkiraan penerimaan penjualan dihitung dengan mempertimbangkan³²:

- Perkiraan Penjualan
- Lama *Cash To Cash Cycle*
- *Delayed Factor*



H. Penentuan Angsuran Pokok

Penentuan angsuran pokok dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Pembiayaan Berjangka Waktu di bawah Satu Tahun

Pembiayaan pokok pembiayaan dengan jangka waktu kurang dari satu tahun dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.

³² *Ibid, hal. 301*

2) Pembiayaan Berjangka Waktu di atas Satu Tahun

Pembayaran pokok pembiayaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun wajib diangsur secara proporsional selama jangka waktu pembiayaan. Yang dimaksud dengan proporsional adalah pembayaran angsuran sesuai dengan arus kas (*net cash inflow*) dari usaha nasabah³³.

I. Penelitian Terdahulu

Dalam Tugas Akhir ini penulis mempunyai penelitian terdahulu dari beberapa mahasiswa yang telah lebih dahulu melakukan penelitian tentang pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan akad murabahah.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Nova (2015), Penentuan Metode Angsuran Murabahah (Studi kasus di BMT Al-Karomah Martapura)	Praktik transaksi <i>murabahah</i> pada BMT Al-Karomah Martapura adalah transaksi <i>murabahah</i> yang berdasarkan pesanan dan bersifat konsumtif serta dalam pelunasan pembayarannya dengan cara diangsur menerapkan empat metode untuk pengangsuran yaitu: metode margin keuntungan rata-rata, metode margin keuntungan menurun, metode fleksibel dan	Sama-sama membahas pembiayaan murabahah yang bersifat konsumtif serta dalam pelunasan pembayarannya dengan cara diangsur dan menerapkan metodemargin keuntungan menurun.	Menggunakan metode margin keuntungan rata-rata, metode fleksibel dan metode suka rela.

³³ *Ibid, Hal. 301*

		metode suka rela.		
2	Siti Nuraeni Analisis Perbandingan Tingkat Suku Bunga Efektif Dan Tingkat Suku Bunga Flat Terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi Kasus Pada Bank Bjb Cabang Tasikmalaya)	Bank bjb Kota Tasikmalaya menetapkan suku bunga yang cukup kompetitif, pendapatan operasional pada Bank bjb Kota Tasikmalaya mengalami fluktuasi dari bulan Januari tahun 2010 sampai bulan Desember tahun 2011. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat suku bunga efektif dan tingkat suku bunga flat, dan suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan operasional Bank bjb Kota Tasikmalaya.	Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat suku bunga efektif dan tingkat suku bunga flat.	Menggunakan konsep suku bunga yang biasa diterapkan dalam perbankan konvensional. Analisis data menggunakan regresi linear.
3.	Damsiri(2012), StrategiPemasaran Pembiayaan Oto iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Cabang Semarang	Terdapat pembiayaan untuk kendaraan bermotor baru atau bekas yaitu pembiayaan Oto iB Hasanah yang diperuntukan bagi masyarakat yang akan mengajukan pembiayaan terutama pembiayaan pada kendaraan mobil.	Untuk melakukan pemasaran pihak pengelola pembiayaan di PT. BNI Syariah Cabang Semarang melakukan beberapa program pemasaran yaitu menyebarkan brosur dan melakukan berbagai	Pihak pengelola pembiayaan menggunakan strategi yang tepat dalam memasarkan pembiayaan. Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah deskriptif analisis.

			kunjungan dalam pemasaran produk ini terdapat berbagai kendala.	
4	Aullya Mahadipa (2011), Analisis Sistem Pembayaran Kredit Pemilikan Mobil dengan Metode Bunga Flat dan Bunga Efektif	Metode yang lebih menguntungkan pihak <i>finance</i> adalah metode flat. Sedangkan metode yang paling baik digunakan bagi customer adalah metode bunga efektif atau sliding rate.	Sama-sama meneliti tingkat pengembalian atau pelunasan suatu pembiayaan kendaraan bermotor	Menggunakan metode umum atau konvensional
5	Rieke Widya Desiana, Sri Mangesti Rahayu, dan Dwiatmanto (2014), Analisis Sistem Dalam Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Untuk Mendukung Pengendalian Manajemen Kredit.	Sistem dan prosedur pemberian kredit Pada PD BPR Bank Jombang Kabupaten Jombang, masih belum optimal dalam pelaksanaannya. Belum ada pemisahan tugas dan pemeriksaan.	Sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dalam pemberian kredit kendaraan bermotor.	Lebih spesifik membahas sistem pengendalian dengan menggunakan pengendalian manajemen kredit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)³⁴. Dalam studi ini variabel yang terbangun adalah:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Tingkat Pengembalian Pembiayaan Kendaraan Bermotor	Menurut kamus ekonomi, tingkat pengembalian adalah tingkat pendapatan yang diperoleh dari suatu penanaman modal sebagai ukuran dan kinerja operasional ³⁵ . Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini ³⁶ .	Data angsuran tiap bulan dari produk Oto iB Hasanah yang terjadi pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.
Tingkat Margin Keuntungan Menurun (<i>Sliding</i>)	Margin Keuntungan Menurun adalah perhitungan margin keuntungan yang semakin menurun sesuai dengan menurunnya harga pokok sebagai akibat adanya cicilan/angsuran harga pokok, jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) yang dibayar nasabah setiap bulan semakin menurun ³⁷ .	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat margin keuntungan <i>sliding</i> yang telah ditetapkan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. • Jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) yang dibayar nasabah setiap bulan semakin menurun.

³⁴ Sumadi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hal. 29

³⁵ [Online] Tersedia: <https://rebanas.com/kamus/ekonomi/tingkat-pengembalian>

³⁶ [Online] Tersedia: www.bnisyariah.co.id

³⁷ Adiwarman, Karim. *Op.cit*, hal 281

Tingkat Margin Keuntungan <i>Flat</i>	Marjin keuntungan <i>flat</i> adalah perhitungan marjin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode ke periode lainnya, walaupun baki debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok ³⁸ .	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat margin keuntungan <i>Flat</i> yang telah ditetapkan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. • Angsuran tetap dari satu periode ke periode lainnya, walaupun baki debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok.
---------------------------------------	--	---

Selanjutnya penulis menganalisa dan membandingkan sistem pembayaran kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada sistem angsuran pembayaran pembiayaan.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah Data Kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berupa nominal atau angka-angka. Dalam hal ini, data yang digunakan adalah data berupa angsuran tingkat pengembalian pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

³⁸*Ibid*, Hal 281

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Aplikasi lapangan data primer ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang diperoleh melalui buku-buku, dokumentasi, literatur-literatur, dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memfokuskan pada analisis selisih tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* dan membandingkan sistem pembayaran kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* pada sistem angsuran pembayaran kredit yang lebih efektif dan menguntungkan bagi pihak Bank itu sendiri.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang di Jl. Jendral Sudirman KM 3,5 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kode pos: (30127).

E. Metode Penelitian

Ir. I Made Wirantha, M.Si menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian.³⁹

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian menguraikan data yang diperoleh dari lembaga keuangan (PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang) itu sendiri, seperti melakukan wawancara, observasi, dan penelitian lainnya, maupun melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan data-data dari buku literature yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk pengumpulan data adalah:

a. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data atau bahan-bahan dari berbagai daftar kesusastraan yang ada. Dengan cara membaca, mempelajari, mencatat, dan merangkum teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah pokok pembahasan melalui buku-buku, artikel, internet, dan media lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

³⁹I Made Wirantha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2006) hal. 76

b. Penelitian lapangan (*field research*)

1. *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan⁴⁰. Dalam hal ini, wawancara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

2. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Yaitu simulasi perhitungan dan data mengenai tabel angsuran pembayaran pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis perhitungan angka yang selanjutnya menjelaskan arti dari hasil perhitungan angka tersebut dalam bentuk uraian atau penjelasan yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum⁴¹.

⁴⁰ Cholid, Narbuko dan Abu, Achmadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hal. 83

⁴¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hal. 200

Tahap-tahap analisis data yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Harga penjualan dan besar angsuran Kredit Kendaraan Bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

b. Penghitungan margin keuntungan menurun (*sliding*) dan margin keuntungan *flat* pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

c. Perbandingan tingkat margin keuntungan.

d. Penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan metode perhitungan margin *sliding* dan metode margin *flat*. Penulis berkesempatan meneliti tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan pengakuan angsuran harga jual yaitu metode Margin Keuntungan Menurun (*sliding*) dan metode margin keuntungan *flat*.

BAB IV

PEMBAHASAN

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, maupun metode penelitian yang digunakan, maka bab ini akan memaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian tersebut berupa data-data yang ada kaitannya dengan pembiayaan murabahah. Data-data tersebut akan digunakan penulis untuk menjawab masalah yang terdapat dalam penelitian sehingga tujuan penelitian ini tercapai.

A. Tingkat pengembalian pembiayaan dengan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang

Pada kasus kepemilikan kendaraan bermotor dalam pemberian pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang adanya penandatanganan wakalah karena Bank BNI Syariah sudah mempunyai daftar untuk setiap kendaraan bermotor, nasabah hanya menunjuk jenis dari kendaraan yang diinginkan, Setelah itu, Bank BNI Syariah memberitahukan cicilan yang harus diangsur setiap bulannya dan Bank BNI Syariah sendiri yang membelikannya ke pihak *dealer*. Sedangkan nasabah hanya menerima pesanan barang dari pihak *dealer* dan selanjutnya, nasabahnya melunasi angsurannya ke Bank BNI Syariah.

Perhitungan margin yang tepat tentunya bermanfaat untuk kelancaran aktifitas di Bank BNI Syariah. Untuk itu, maka perhitungan margin harus benar-

benar teliti. Terkadang banyak nasabah yang tidak mempedulikan darimana perolehan harga angsuran dari setiap bulannya. Hal ini, dikarenakan keinginan nasabah tidak ingin dipersulitkan dalam hal hitung menghitung. Pihak Bank BNI Syariah harus berkerja ekstra untuk hal pembiayaan. Dan Bank BNI Syariah harus bisa menjaga keseimbangan untuk setiap perhitungan. Dari contoh kasus kepemilikan kendaraan bermotor, maka penulis tertarik untuk menganalisis metode yang digunakan Bank BNI Syariah dan melihat perbandingan antara metode margin *sliding* atau metode margin *flat*. Metode perhitungan manakah yang lebih menjurus digunakan oleh Bank BNI Syariah itu sendiri.

Contoh kasus:

Mr. X ingin membeli sebuah mobil untuk dipakai sendiri seharga Rp 187.700.000 Beliau datang ke Bank BNI Syariah untuk mengajukan pembiayaan. Bank setuju untuk membiayai pembiayaan sebesar 80% dari harga mobil. Dan Mr. X harus menyediakan dana untuk membayar harga mobil tersebut. Jangka waktu yang diminta 3 tahun. Margin bank disepakati 7,68% untuk setiap tahun pembiayaan. Hitunglah berapa angsuran bulanan yang harus dibayar oleh Mr. X ?

a) Margin *Sliding*

Diketahui :

Harga beli mobil : Rp 187.700.000

DP : Rp 37.700.000

Plafond : Rp 150.000.000

Jangka waktu : 36 Bulan atau 3 tahun

Tingkat margin keuntungan : 7,68% p.a

Maka jadwal angsuran pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Angsuran harga pokok perbulan APPB = (PLFN/36) =
Rp 4.166.667
- 2) Pencairan 19-04-2013 sejumlah Rp 150.000.000

Tabel 4.1
Rumus Angsuran Margin Keuntungan Menurun (*Sliding*)

No.	Tanggal	Pokok	Margin Keuntungan
1.	19-05-2013	APPB	$(PLFN - ((No-1) \times APPB)) \times MRJ/12$
2.	19-06-2013	APPB	$(PLFN - ((No-1) \times APPB)) \times MRJ/12$
3.	19-07-2013	APPB	$(PLFN - ((No-1) \times APPB)) \times MRJ/12$
36.	19-04-2016	APPB	$(PLFN - ((No-1) \times APPB)) \times MRJ/12$

Jadi, untuk menghitung Angsuran kedua maka :

$$APPB = \text{Pokok} = \frac{150.000.000}{36} = \text{Rp } 4.166.667$$

Angsuran (1)

$$((PLFN - ((No-1) \times APPB) \times MRJ/12 = \text{Margin Keuntungan} =$$

$$((150.000.000 - (1-1) \times 4.166.667)) \times 0,0768/12 = \text{Rp } 960.000$$

$$\text{Angsuran Harga Pokok} = \text{Rp } 4.166.667$$

$$\text{Angsuran Margin Keuntungan} = \text{Rp } 960.000$$

$$\hline \text{Rp } 5.126.667$$

$$((PLFN - ((No-1) \times APPB) \times MRJ/36 = \text{Margin Keuntungan} =$$

$$((150.000.000 - (2-1) \times 4.166.667)) \times 0,0768/12 = \text{Rp } 933.333$$

Angsuran (2)

$$\text{Angsuran Harga Pokok} = \text{Rp } 4.166.667$$

$$\text{Angsuran Margin Keuntungan} = \text{Rp } 933.333$$

$$\hline \text{Rp } 5.100.000$$

Hasil Perhitungan Angsuran Margin Keuntungan Sliding dapat dilihat pada lampiran.

b) Margin Keuntungan Angsuran Flat

Contoh:

Nasabah dengan plafond, PLFN= Rp 150.000.000

Jangka waktu pembiayaan dalam bulan, JWK= 36 bulan atau 3 tahun

Tingkat margin keuntungan , MRJ= 7,68% p.a

k= Angsuran ke 1,2,3, ... dst.

Maka jadwal angsuran pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Pencairan 19-04-2013 sejumlah Rp 150.000.000

- APPB (k) = Harga pokok (k) = PLFN/JWK

- APMB (k) = Margin keuntungan (k) = (PLFN/JWK)×(MRJ/12)

Angsuran Harga Pokok (36) = Rp (150.000.000/36) = 4.166.667

Angsuran Margin Keuntungan (36) = (150.000.000/36)×(0,0768/12)

= Rp 960.000

Total angsuran = 4.166.667+960.000

= Rp 5.126.667

Hasil Perhitungan Angsuran Margin Keuntungan Flat dapat dilihat pada lampiran.

Keterangan:

APPB : Angsuran Pokok Pembiayaan
 AMPB : Angsuran Margin Pembiayaan
 JWK : Jangka Waktu
 MRJ : Margin
 PLFN : Plafond

Tabel 4.2
Simulasi Pembiayaan Oto iB Hasanah

Maksimum	1	2	3	4	5
100.000.000	8.955.000	4.801.667	3.417.778	2.732.500	2.326.667
125.000.000	11.193.750	6.002.083	4.272.222	3.415.625	2.908.333
150.000.000	13.432.500	7.202.500	5.126.667	4.098.750	3.490.000
175.000.000	15.671.250	8.402.917	5.981.111	4.781.875	4.071.667
200.000.000	17.910.000	9.603.333	6.835.556	5.465.000	4.653.333

*sumber: Unit Pembiayaan Konsumtif BNI Syariah Palembang, 2016

Harga mobil : Rp 187.500.000

DP : Rp 37.500.000

Pembiayaan : Rp 150.000.000

Jangka waktu : 3tahun

Margin : 7,68%

➤ Pokok pembiayaan + margin

= Rp 150.000.000 + (150.000.000 × 7,68% × 3 tahun)

= Rp 150.000.000 + 34.560.000

= Rp 184.560.000

➤ Angsuran per bulan

= Rp 184.560.000/(12bulan × 3tahun)

= Rp 184.560.000/36

= Rp 5.126.666,67 atau Rp 5.126.667

Hasil Perhitungan Simulasi Pembiayaan Oto iB Hasanah dapat dilihat pada lampiran.

Faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan pada perhitungan penulis dan berdasarkan simulasi pembiayaan Oto iB Hasanah dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan margin *flat* adalah penulis menggunakan rumus yang tersedia dalam buku dan telah sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan rujukan dari teori Adi Warman A Karim.

Sedangkan perhitungan pada simulasi Bank BNI Syariah memiliki perhitungan tersendiri terhadap angsuran pembiayaan Oto iB Hasanah.

B. Selisih dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat selisih yang terjadi antara kedua metode perhitungan margin *flat* dan *sliding* mengalami selisih pada angsuran perbulan. Pada metode margin *flat*, perhitungan margin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode ke periode lainnya, walaupun debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok.

Metode margin *sliding* yaitu perhitungan marjin keuntungan yang semakin menurun sesuai dengan menurunnya harga pokok sebagai akibat adanya cicilan/angsuran harga pokok, jumlah angsuran (harga pokok dan marjin keuntungan) yang dibayar nasabah setiap bulan semakin menurun.

Untuk menghitung persentase selisih tingkat pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang digunakan rumus :

$$\% = (\text{jumlah angsuran akhir} - \text{jumlah angsuran awal} / \text{jumlah angsuran awal})$$

$$(\text{Rp } 5.126.667 - \text{Rp } 5.100.000 / \text{Rp } 5.100.000) = 5,2 \times 100\%$$

$$= 0,52\% = 1\%$$

untuk persentase selisih tingkat pengembalian pembiayaan setiap bulannya dapat dilihat pada lampiran.

Dapat disimpulkan selisih dalam pengembalian pembiayaan menggunakan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang untuk angsuran bulan pertama menunjukkan nominal yang sama, berarti tidak memiliki selisih. Dan untuk angsuran bulan kedua dan seterusnya hingga angsuran terakhir selisih yang terjadi dengan kisaran persentase sebesar 1% - 22% setiap bulannya selama jangka waktu 3 tahun atau 36 bulan.

Berdasarkan perhitungan angsuran menggunakan metode margin *sliding* dan margin *flat* juga memiliki selisih yang signifikan disebabkan adanya penurunan angsuran pada metode *sliding* setiap bulannya mengalami perubahan. Sedangkan metode margin *flat* angsurannya tetap tiap bulannya dan tidak berubah sampai pembiayaan itu lunas.

C. Perbandingan tingkat pengembalian pembiayaan antara metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap kredit kepemilikan kendaraan bermotor pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang

Tabel 4.3
Perbandingan Tingkat Margin Keuntungan

Metode Margin Keuntungan	Kelebihan	Kelemahan
Metode Margin <i>Sliding</i>	<ul style="list-style-type: none"> Setiap bulan jumlah margin dan angsuran per bulannya selalu berkurang (menurun). Dinilai lebih adil karena dasar dari 	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan metode ini lebih rumit dibandingkan dengan perhitungan metode flat. Sistem margin <i>sliding</i> akan lebih berguna

	perhitungan mengacu pada sisa pembiayaan yang dipakai sehingga membuat nasabah tidak terbebani oleh pinjamannya.	untuk pinjaman jangka panjang yang tidak buru-buru dilunasi di tengah jalan, karena jika kita membandingkan nominal margin yang kita bayarkan, jauh lebih kecil dari sistem margin <i>flat</i> .
Metode Margin <i>Flat</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Margin <i>Flat</i> adalah sistem perhitungan suku bunga yang besarnya mengacu pada pokok hutang awal. Biasanya diterapkan untuk kredit barang konsumsi seperti <i>handphone</i>, <i>home appliances</i>, mobil atau kredit tanpa agunan (KTA). Dengan menggunakan sistem margin flat ini maka porsi margin dan pokok dalam angsuran bulanan akan tetap sama. • Perhitungan yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami oleh nasabah • jika kita hendak melakukan pelunasan awal, maka porsi pokok hutang yang berkurang cukup sebanding dengan jumlah uang yang telah kita angsur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran margin <i>flat</i> terkesan lebih kecil, namun sebenarnya total margin yang harus dibayarkan akan lebih besar dari pada metode <i>margin sliding</i>.

Bank BNI Syariah menggunakan metode pengangsuran *flat* karena melihat perhitungan total margin menggunakan metode ini lebih besar dibandingkan dengan perhitungan margin *sliding* menimbulkan lebih besarnya keuntungan yang dapat diperoleh Bank BNI Syariah sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank

dan nasabah. Dan lebih memudahkan nasabah untuk mengembalikan pembiayaan tersebut karena angsuran tiap bulannya tetap.

Berdasarkan teori, empat metode pengakuan angsuran harga jual terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok metode proporsional terdiri dari metode margin keuntungan rata-rata dan metode margin keuntungan *flat*. Kelompok metode anuitas yang terdiri dari metode margin keuntungan menurun dan metode margin keuntungan anuitas. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 84/DSN-MUI/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 menjelaskan bahwa kedua kelompok metode tersebut boleh digunakan.

“Pengakuan keuntungan *al-tamwil bi al-murabahah* (pembiayaan murabahah) dalam bisnis yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah, boleh dilakukan secara Proporsional (*thariqah al-hisab ‘ala kamil al-mablagh/thariqah mubasyirah*) dan secara Anuitas (*thariqah al-hisab al-tanzuliyah/thariqah al-tanaqushiyyah*) selama sesuai dengan *urf* (kebiasaan) yang berlaku di kalangan Lembaga Keuangan Syariah”⁴².

A. Dalam praktik penyaluran pembiayaan murabahah, Bank Syariah dapat:

1. Menerima pendapatan di luar margin keuntungan seperti pendapatan administrasi; dan/atau
2. Mengeluarkan biaya yang terkait langsung dengan transaksi murabahah seperti biaya komisi, biaya survei, dan lain-lain.

Dalam hal Bank Syariah menerapkan pengakuan pendapatan dengan metode anuitas, maka pendapatan dan biaya sebagaimana dimaksud dalam huruf A digabungkan dengan nilai pembiayaan murabahah. Selanjutnya nilai tersebut diamortisasi selama masa akad dengan menggunakan metode *effective rate*

⁴²Adiwarman, Karim. *Op.cit*, hal. 288

sebagaimana diatur dalam PSAK 55, PSAK 50, dan PSAK 60 serta PSAK lain yang relevan.

Dalam hal Bank Syariah menerapkan pengakuan pendapatan dengan metode proporsional, maka pendapatan dan biaya sebagaimana dimaksud dalam huruf A diakui selaras dengan pengakuan pendapatan murabahah secara proporsional selama masa akad⁴³.

Merujuk pada penjelasan di atas, tampak adanya perbedaan dampak penggunaan metode margin *sliding* dan metode margin *flat* terhadap pendapatan bank pada periode yang berbeda. Pada periode awal metode *sliding* memberikan pendapatan lebih besar bagi bank dibandingkan dengan metode *flat*. Sebaliknya pada periode akhir metode *sliding* memberikan pendapatan lebih kecil bagi bank dibandingkan dengan metode *flat*.

Perilaku bisnis bank mengenai perbedaan pendapatan bank menggunakan kedua metode tersebut bank harus mempertahankan tingkat pendapatannya disemua periode dengan cara memberikan pembiayaan yang lebih agresif agar bank terdorong untuk terus memiliki perilaku bisnis ekspansif.

Berdasarkan tingkat kesehatan bank mengenai perbedaan pendapatan bank menggunakan kedua metode tersebut yaitu mempengaruhi tingkat rentabilitas bank, tingkat efisiensi bank, dan tingkat kecukupan modal. Mengakibatkan kesulitan bagi regulator maupun masyarakat dalam menilai tingkat kesehatan bank. Oleh karena itu sepatutnya industri perbankan konvensional dan perbankan syariah menggunakan metode yang sama, keduanya menggunakan metode

⁴³ Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbs

margin *flat* atau keduanya menggunakan metode margin *sliding*. Alternatif lain bila kedua industri perbankan itu harus menggunakan metode pengakuan pendapatan yang berbeda, maka regulator maupun masyarakat harus membuat kriteria yang berbeda pula dalam menilai tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Vera Febriana selaku *Sales Head* PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang menjelaskan:

Dalam tingkat pengembalian pembiayaan Oto iB Hasanah, nasabah sebelumnya tidak diberikan pilihan untuk menentukan metode pengangsuran. Hal ini merupakan ketetapan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang itu sendiri. Nasabah juga tidak keberatan dengan adanya metode *flat* ini karena angsuran yang akan dibayarkan tidak berubah setiap bulannya.

Meskipun total margin yang dibayarkan akan lebih besar daripada jika menggunakan metode margin *sliding*. Pembayaran margin *flat* terkesan lebih kecil, namun sebenarnya total yang harus dibayarkan akan lebih besar dari margin *sliding* menyebabkan metode angsuran ini lebih menguntungkan bagi pihak PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang itu sendiri.

Mengajukan pembiayaan Otomotif di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang dibandingkan perusahaan lainnya sangat memiliki banyak keuntungan yaitu prosesnya cepat dan berdasarkan prinsip syariah. Pada pembiayaan otomotif telah dilengkapi juga dengan asuransi jiwa nasabah. Jadi, nasabah akan merasa aman apabila telah melakukan pembiayaan otomotif pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Dalam pemasaran pembiayaan Oto iB Hasanah pengelola pembiayaan telah memperkirakan bahwa memasarkan produk ini akan menghadapi tantangan dari berbagai competitor yaitu pada bidang operasional, bidang administrasi, dan bidang SDM. Upaya yang dilakukan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang dalam mengenalkan dan memasarkan produk pembiayaan Oto iB Hasanah sebagai berikut *door to door* dan promosi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan dalam Tugas Akhir tentang Tingkat Pengembalian Pembiayaan dengan Menggunakan Metode Margin *Sliding* dan Margin *Flat* Terhadap Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan contoh kasus dan perhitungan simulasi pembiayaan Oto iB Hasanah dengan menggunakan metode margin *flat*, besar angsuran yang digunakan adalah tetap di setiap periode. Persentase margin yang digunakan yaitu sebesar 7-8% sesuai dengan jangka waktu pembiayaan. Semakin lama jangka waktu yang diminta maka semakin besar pula persentase margin yang digunakan.
2. Berdasarkan perhitungan angsuran menggunakan metode margin *sliding* dan margin *flat* juga memiliki selisih yang signifikan disebabkan adanya penurunan angsuran pada metode *sliding* setiap bulannya mengalami perubahan. Sedangkan metode margin *flat* angsurannya tetap tiap bulannya dan tidak berubah sampai pembiayaan itu lunas. Selisih yang terjadi antara metode margin *sliding* dan margin *flat* dilihat dari segi angsuran mengalami penurunan yang signifikan dengan kisaran sebesar 1-22% setiap bulan selama 3 tahun atau 36 bulan.

3. Berdasarkan metode margin *sliding*, pendapatan bank besar jumlahnya diawal kemudian semakin mengecil di akhir sejalan dengan mengecilnya sisa kewajiban pokok nasabah. Sedangkan dalam metode margin *flat*, jumlah pendapatan pembiayaan bank tetap sejak awal hingga akhir. Hal inilah yang menyebabkan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang menerapkan metode margin *flat* dalam pengembalian pembiayaan Oto iB Hasanah. Dalam sistem bagi hasil perbankan syariah, pendapatan pembiayaan bank yang besar berarti besar pula bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Pendapatan pembiayaan bank yang kecil berarti kecil pula bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah penyimpan dana.

B. SARAN

Dalam kesempurnaan selalu tidak terlepas dari kekurangan meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin untuk mencapai kesempurnaan dengan menghindari dan mengurangi hal-hal yang kurang baik. Berkenaan dengan hal tersebut, maka berdasarkan dari data yang telah didapat kemudian dianalisis selanjutnya disimpulkan maka penulis memiliki pandangan atau saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perkembangan selanjutnya yang lebih baik lagi bagi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang, adapun saran tersebut adalah:

1. Melakukan penganalisaan yang lebih terhadap nasabah dan dilakukan pengidentifikasi dan evaluasi tentang hal-hal yang menjadi faktor penyebab dari nasabah yang bermasalah dalam pengembalian angsuran

tersebut dengan cara melakukan survei rutin terhadap perkembangan nasabah, dan sebaliknya nasabah bersikap terbuka mengenai usahanya dan kesanggupannya dari mitra dalam pengembalian angsuran, kesanggupan dalam pembayaran uang dimuka, konsekuen dengan segala ketentuan yang diberlakukan oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

2. Meningkatkan kualitas pelayanan pada pembiayaan Oto iB Hasanah terhadap nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.
3. Dapat menunjukan kepada nasabah bahwa pembiayaan Oto iB Hasanah dikelola dengan menggunakan prinsip syariah dan mempromosikan secara terus-menerus supaya masyarakat dapat mengenal produk pembiayaan Oto iB Hasanah dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah Halim,, 2013. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbs* Jakarta: Bank Indonesia
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 1999. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute
- _____. 2012. *Bank Syariah dari Teori Kepraktek* Jakarta: Gema Insani
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Perbankan Syariah* Jakarta: Referensi
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Perbankan Syariah. 2008. Jakarta: Karya Gemilang
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Kamus-Kamus Ekonomi. 2016. *Arti Kata Tingkat Pengembalian Menurut Kamus Ekonomi*, <https://rebanas.com/kamus/ekonomi/tingkat-pengembalian> [03 Agustus 2016]
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Karim, Adiwarmam A. 2001. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer* Jakarta : Gema Insani
- _____. 2014. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali Pers
- Narbuko, C dan Achmadi A. 2013. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara
- Rivai, V dan Arifin A. 2010. *Islamic Banking* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Saptono, Imam Teguh. 2016. *Pembiayaan Oto iB Hasanah*, <http://www.bnisyariah.co.id> [19 Maret 2016]

- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana
- Sumadi, Dita Amalia. 2014. *Penerapan Regulasi Bank Indonesia Untuk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang*: Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Rajawali Pers
- Wirantha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonom* Yogyakarta: Penerbit Andi
- Zilkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* Jakarta : Zikrul Hakim

LAMPIRAN

Instrumen Wawancara

(Untuk Karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Palembang)

“Tingkat Pengembalian Pembiayaan Dengan Menggunakan Metode Margin *Sliding* Dan Margin *Flat* Terhadap Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor “

Nama : Bayti Mutiarasari

NIM : 13180027

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : DIII Perbankan Syariah

Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data penelitian Tugas Akhir, yang menggunakan wawancara tertulis sebagai metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Besar harapan saya agar pihak Bank BNI Syariah mau membantu dalam menjawab pertanyaan wawancara yang telah disediakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dan atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

I. Identitas Narasumber

1. Tanggal Wawancara :
2. Nama :
3. Jabatan :

II. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah nasabah diberikan pilihan untuk menentukan metode pengangsuran dalam pembiayaan Oto iB Hasanah?
2. Apa keuntungan mengajukan pembiayaan di Bank BNI Syariah dibandingkan perusahaan leasing?
3. Adakah kendala dalam bidang marketing untuk memasarkan produk pembiayaan Oto iB Hasanah pada Bank BNI Syariah?
4. Usaha apa sajakah yang dilakukan untuk memasarkan produk pembiayaan Oto iB Hasanah pada Bank BNI Syariah?

HASIL WAWANCARA

Responden : Vera Febriana

Jabatan : Sales Head PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang

Hari/Tanggal : Selasa/ 14 juni 2016

Tempat : PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang

Tanya:

Apakah nasabah diberikan pilihan untuk menentukan metode pengangsuran?

Jawab: Tidak, metode yang digunakan adalah metode perhitungan angsuran *flat*.

Dan merupakan ketetapan pihak PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang itu sendiri. Dan khusus pembiayaan griya terdapat pilihan angsuran flat dan fleksibel.

Tanya:

Apa keuntungan mengajukan pembiayaan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang dibandingkan perusahaan *leasing*?

Jawab:

Dengan menggunakan akad murabahah atau jual beli, keuntungan mengajukan pembiayaan di Bank BNI Syariah tentu saja prosesnya cepat dan berdasarkan prinsip syariah. Pada pembiayaan otomotif telah dilengkapi juga dengan asuransi jiwa nasabah. Jadi, nasabah akan merasa aman apabila telah melakukan

pembiayaan otomotif pada Bank BNI Syariah. Asuransi kendaraan *all risk* berlaku selama jangka waktu yang sesuai dan telah ditetapkan.

Tanya:

Adakah kendala dalam bidang marketing untuk memasarkan produk pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?

Jawab:

Dalam pemasaran pembiayaan Oto iB Hasanah pengelola pembiayaan telah memperkirakan bahwa memasarkan produk ini akan menghadapi tantangan dari berbagai competitor. Tantangan ini yang akan menjadikan persaingan pembiayaan ini cukup sulit dalam melakukan pembiayaan. Pembiayaan ini berupa pembiayaan konsumtif untuk masyarakat yang membutuhkan kendaraan yang akan digunakan.

1. Bidang operasional

- a. Kendala yang sering dihadapi Bank BNI Syariah yaitu terhadap pesaing. Bank seringkali menjadi pesaing. Apalagi dengan adanya Bank Syariah lain nya menimbulkan persaingan yang ketat. Ditambah dengan melihat banyaknya pertumbuhan perusahaan leasing, merupakan daya pesaing utama dalam memasarkan produk Oto iB Hasanah pada Bank BNI Syariah itu sendiri.
- b. Pembiayaan ini hanya untuk membeli mobil saja dan minimal pembiayaan Rp 100.000.000 sehingga menjakau masyarakat menengah keatas.

2. Bidang administrasi

Terkadang dealer tidak mau menyerahkan surat-surat kendaraan kepada bank. Itu yang menyulitkan pada pembiayaan ini.

3. Bidang SDM

Karyawan yang memasarkan pembiayaan Oto iB Hasanah sedikit karena pembiayaan ini kurang begitu diminati.

Tanya:

Usaha apa sajakah yang dilakukan untuk memasarkan produk pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang ?

Jawab:

Upaya yang dilakukan BNI Syariah dalam mengenalkan dan memasarkan produk pembiayaan Oto iB Hasanah sebagai berikut:

- *Door to door*

Memasarkan produk pembiayaan dengan mendatangi masyarakat secara langsung untuk mengenalkan produk pembiayaan ini. Cara ini akan mengenalkan secara langsung kepada masyarakat bahwa ada produk pembiayaan kendaraan yang menggunakan akad syariah. Dengan pembiayaan itu nanti masyarakat akan merasa aman dan nyaman dalam melakukan pembiayaan kendaraan bermotor yang telah dibeli dan digunakan.

- Promosi

Promosi merupakan upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada masyarakat dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Dengan adanya promosi, produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan. Dengan cara promosi yang dilakukan secara terus menerus dengan menyebarkan brosur kepada masyarakat akan lebih mengetahui produk pembiayaan Oto iB Hasanah.

Palembang, 14 Juni 2016

Head Sales BNI Syariah Palembang

(Vera Febriana)

Angsuran Margin Keuntungan Sliding

Angsuran ke-	Angsuran Pokok	Margin	Angsuran Perbulan	Sisa Pembiayaan
1	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 162,633,344.00
2	Rp 4,166,667.00	Rp 933,333.00	Rp 5,100,000.00	Rp 157,533,344.00
3	Rp 4,166,667.00	Rp 906,666.00	Rp 5,073,333.00	Rp 152,460,011.00
4	Rp 4,166,667.00	Rp 880,000.00	Rp 5,046,667.00	Rp 147,413,344.00
5	Rp 4,166,667.00	Rp 853,333.00	Rp 5,020,000.00	Rp 142,393,344.00
6	Rp 4,166,667.00	Rp 826,667.00	Rp 4,993,334.00	Rp 137,400,010.00
7	Rp 4,166,667.00	Rp 800,000.00	Rp 4,966,667.00	Rp 132,433,343.00
8	Rp 4,166,667.00	Rp 773,333.00	Rp 4,940,000.00	Rp 127,493,343.00
9	Rp 4,166,667.00	Rp 746,667.00	Rp 4,913,334.00	Rp 122,580,009.00
10	Rp 4,166,667.00	Rp 720,000.00	Rp 4,886,667.00	Rp 117,693,342.00
11	Rp 4,166,667.00	Rp 693,333.00	Rp 4,860,000.00	Rp 112,833,342.00
12	Rp 4,166,667.00	Rp 666,667.00	Rp 4,833,334.00	Rp 108,000,008.00
13	Rp 4,166,667.00	Rp 640,000.00	Rp 4,806,667.00	Rp 103,193,341.00
14	Rp 4,166,667.00	Rp 613,333.00	Rp 4,780,000.00	Rp 98,413,341.00
15	Rp 4,166,667.00	Rp 586,667.00	Rp 4,753,334.00	Rp 93,660,007.00
16	Rp 4,166,667.00	Rp 560,000.00	Rp 4,726,667.00	Rp 88,933,340.00
17	Rp 4,166,667.00	Rp 533,333.00	Rp 4,700,000.00	Rp 84,233,340.00
18	Rp 4,166,667.00	Rp 506,667.00	Rp 4,673,334.00	Rp 79,560,006.00
19	Rp 4,166,667.00	Rp 480,000.00	Rp 4,646,667.00	Rp 74,913,339.00
20	Rp 4,166,667.00	Rp 453,333.00	Rp 4,620,000.00	Rp 70,293,339.00
21	Rp 4,166,667.00	Rp 426,667.00	Rp 4,593,334.00	Rp 65,700,005.00
22	Rp 4,166,667.00	Rp 400,000.00	Rp 4,566,667.00	Rp 61,133,338.00
23	Rp 4,166,667.00	Rp 373,333.00	Rp 4,540,000.00	Rp 56,593,338.00
24	Rp 4,166,667.00	Rp 346,667.00	Rp 4,513,334.00	Rp 52,080,004.00
25	Rp 4,166,667.00	Rp 320,000.00	Rp 4,486,667.00	Rp 47,593,337.00
26	Rp 4,166,667.00	Rp 293,333.00	Rp 4,460,000.00	Rp 43,133,337.00
27	Rp 4,166,667.00	Rp 266,667.00	Rp 4,433,334.00	Rp 38,700,003.00
28	Rp 4,166,667.00	Rp 240,000.00	Rp 4,406,667.00	Rp 34,293,336.00
29	Rp 4,166,667.00	Rp 213,333.00	Rp 4,380,000.00	Rp 29,913,336.00
30	Rp 4,166,667.00	Rp 186,667.00	Rp 4,353,334.00	Rp 25,560,002.00
31	Rp 4,166,667.00	Rp 160,000.00	Rp 4,326,667.00	Rp 21,233,335.00
32	Rp 4,166,667.00	Rp 133,333.00	Rp 4,300,000.00	Rp 16,933,335.00
33	Rp 4,166,667.00	Rp 106,667.00	Rp 4,273,334.00	Rp 12,660,001.00
34	Rp 4,166,667.00	Rp 80,000.00	Rp 4,246,667.00	Rp 8,413,334.00
35	Rp 4,166,667.00	Rp 53,333.00	Rp 4,220,000.00	Rp 4,193,334.00
36	Rp 4,166,667.00	Rp 26,667.00	Rp 4,193,334.00	Rp -
Jumlah	Rp150,000,012.00	Rp 17,759,999.00	Rp167,760,011.00	

Angsuran Margin Keuntungan Flat

Angsuran ke-	Angsuran Pokok	Margin	Angsuran Perbulan	Sisa Pembiayaan
1	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 145,833,345.00
2	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 141,666,678.00
3	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 137,500,011.00
4	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 133,333,344.00
5	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 129,166,677.00
6	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 125,000,010.00
7	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 120,833,343.00
8	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 116,666,676.00
9	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 112,500,009.00
10	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 108,333,342.00
11	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 104,166,675.00
12	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 100,000,008.00
13	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 95,833,341.00
14	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 91,666,674.00
15	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 87,500,007.00
16	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 83,333,340.00
17	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 79,166,673.00
18	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 75,000,006.00
19	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 70,833,339.00
20	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 66,666,672.00
21	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 62,500,005.00
22	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 58,333,338.00
23	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 54,166,671.00
24	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 50,000,004.00
25	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 45,833,337.00
26	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 41,666,670.00
27	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 37,500,003.00
28	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 33,333,336.00
29	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 29,166,669.00
30	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 25,000,002.00
31	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 20,833,335.00
32	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 16,666,668.00
33	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 12,500,001.00
34	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 8,333,334.00
35	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 4,166,667.00
36	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp -
Jumlah	Rp150,000,012.00	Rp34,560,000.00	Rp 184,560,012.00	

Perhitungan simulasi pembiayaan Oto iB Hasanah

Angsuran ke-	Angsuran Pokok	Margin	Angsuran Perbulan	Sisa Pembiayaan
1	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 145,833,345.00
2	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 141,666,678.00
3	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 137,500,011.00
4	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 133,333,344.00
5	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 129,166,677.00
6	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 125,000,010.00
7	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 120,833,343.00
8	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 116,666,676.00
9	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 112,500,009.00
10	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 108,333,342.00
11	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 104,166,675.00
12	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 100,000,008.00
13	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 95,833,341.00
14	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 91,666,674.00
15	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 87,500,007.00
16	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 83,333,340.00
17	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 79,166,673.00
18	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 75,000,006.00
19	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 70,833,339.00
20	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 66,666,672.00
21	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 62,500,005.00
22	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 58,333,338.00
23	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 54,166,671.00
24	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 50,000,004.00
25	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 45,833,337.00
26	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 41,666,670.00
27	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 37,500,003.00
28	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 33,333,336.00
29	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 29,166,669.00
30	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 25,000,002.00
31	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 20,833,335.00
32	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 16,666,668.00
33	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 12,500,001.00
34	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 8,333,334.00
35	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp 4,166,667.00
36	Rp 4,166,667.00	Rp 960,000.00	Rp 5,126,667.00	Rp -
Jumlah	Rp150,000,012.00	Rp34,560,000.00	Rp184,560,012.00	

Perbandingan Tingkat Margin Keuntungan

Angsuran Ke-	Angsuran Sliding	Angsuran Flat	Selisih (%)
1	5126667	5126667	0%
2	5100000	5126667	1%
3	5073333	5126667	1%
4	5046667	5126667	2%
5	5020000	5126667	2%
6	4993334	5126667	3%
7	4966667	5126667	3%
8	4940000	5126667	4%
9	4913334	5126667	4%
10	4886667	5126667	5%
11	4860000	5126667	5%
12	4833334	5126667	6%
13	4806667	5126667	7%
14	4780000	5126667	7%
15	4753334	5126667	8%
16	4726667	5126667	8%
17	4700000	5126667	9%
18	4673334	5126667	10%
19	4646667	5126667	10%
20	4620000	5126667	11%
21	4593334	5126667	12%
22	4566667	5126667	12%
23	4540000	5126667	13%
24	4513334	5126667	14%
25	4486667	5126667	14%
26	4460000	5126667	15%
27	4433334	5126667	16%
28	4406667	5126667	16%
29	4380000	5126667	17%
30	4353334	5126667	18%
31	4326667	5126667	18%
32	4300000	5126667	19%
33	4273334	5126667	20%
34	4246667	5126667	21%
35	4220000	5126667	21%
36	4193334	5126667	22%

SIMULASI PEMBIAYAAN OTOMOTIF

OTO					
Margin	7,46%	7,62%	7,68%	7,79%	7,92%
Maksimum	1	2	3	4	5
100.000.000	8.955.000	4.801.667	3.417.778	2.732.500	2.326.667
125.000.000	11.193.750	6.002.083	4.272.222	3.415.625	2.908.333
150.000.000	13.432.500	7.202.500	5.126.667	4.098.750	3.490.000
175.000.000	15.671.250	8.402.917	5.981.111	4.781.875	4.071.667
200.000.000	17.910.000	9.603.333	6.835.556	5.465.000	4.653.333

*Unit Pembiayaan Konsumtif BNI Syariah Palembang

Harga Penjualan Mobil

NEW GRAND AVANZA	Avanza 1,3 E Std M/T	185.100.000
	Avanza 1,3 E Std A/T	196.300.000
	Avanza 1,3 E M/T	187.700.000
	Avanza 1,3 E A/T	198.900.000
	Avanza 1,3 G M/T	205.700.000
	Avanza 1,3 G A/T	216.400.000
	Avanza 1,5 G M/T	218.100.000
	Veloz 1,3 M/T	211.300.000
	Veloz 1,3 A/T	223.100.000
	Veloz 1,5 M/T	222.200.000
	Veloz 1,5 A/T	234.000.000
	AGYA	1.0 E Manual
1.0 E Matic		128.550.000
1.0 G Manual		125.000.000
1.0 G Matic		134.900.000
1.0 TRD Manual		129.600.000
1.0 TRD Matic		139.500.000
ETIOS FALCO	1.2 JX Manual	151.700.000
	1.2 E Manual	165.600.000
	1.2 E TOM,S Manual	178.700.000
	1.2 G Manual	177.200.000
NEW RUSH	1.5 G M/T	237.100.000
	1.5 G A/T	247.100.000
	1.5 G M/T LUX	240.400.000
	1.5 G A/T LUX	250.400.000
	1.5 S M/T TRD SPT Lux	251.400.000
	1.5 S A/T TRD SPT Lux	264.700.000
	1.5 S M/T TRD SPORTIVO	248.400.000
	1.5 S A/T TRD SPORTIVO	261.700.000
	1.5 S M/T TRD SPORTIVO ULTIMO	251.700.000
	1.5 S A/T TRD SPORTIVO ULTIMO	265.000.000
	1.5 S M/T TRD SPORTIVO ULTIMO LUX	254.700.000
	1.5 S A/T TRD SPORTIVO ULTIMO LUX	268.000.000
	1.5 S M/T TRD SPORTIVO DRESS UP	254.850.000
	1.5 S A/T TRD SPORTIVO DRESS UP	268.150.000
	1.5 S M/T TRD SPORTIVO ULTIMO DRESS UP	258.150.000
	1.5 S A/T TRD SPORTIVO ULTIMO	271.450.000

	DRESS UP		
NEW YARIS	1.5 E Manual	230.200.000	
	1.5 E Matic	240.400.000	
	1.5 G Manual	238.300.000	
	1.5 G Matic	248.200.000	
	1.5 S Manual TRD S	260.100.000	
	1.5 S Matic TRD S	270.800.000	
VIOS	1.5 E Manual	276.750.000	
	1.5 E Matic	284.350.000	
	1.5 G Manual	294.550.000	
	1.5 G Matic	307.400.000	
	1.5 G Manual TRD	310.350.000	
	1.5 G Matic TRD	323.300.000	
NEW ALTIS	1.8 G Manual	419.900.000	
	1.8 V Matic	454.400.000	
CAMRY	2.5 G Matic	561.100.000	
	2.5 V Matic	595.500.000	
	2.5 L Matic Hybrid	758.200.000	
NEW INNOVA	2.0 G Manual	292.300.000	
	2.0 G Matic	312.500.000	
	2.0 G Manual LUX	296.700.000	
	2.0 G Matic LUX	316.900.000	
	2.0 V Manual	335.900.000	
	2.0 V Matic	355.500.000	
	2.0 V Manual LUX	341.600.000	
	2.0 V Matic LUX	361.200.000	
	2.0 Q Manual	375.000.000	
	2.0 Q Matic	395.100.000	
	2.4 G Manual Diesel	322.400.000	
	2.4 G Matic Diesel	343.900.000	
	2.4 G Manual Diesel Lux	326.800.000	
	2.4 G Matic Diesel Lux	348.300.000	
	2.4 V Manual Diesel	369.800.000	
	2.4 V Matic Diesel	389.600.000	
	2.4 V Manual Diesel Lux	375.500.000	
	2.4 V Matic Diesel Lux	395.300.000	
	2.4 Q Manual Diesel	414.700.000	
	2.4 Q Matic Diesel	436.100.000	
		2.4 G Manual DSL	447.800.000
		2.4 G Matic DSL	465.800.000
2.4 G Manual Lux DSL		451.400.000	
2.4 G Matic Lux DSL		469.400.000	
2.4 VRZ Matic DSL		499.800.000	
2.4 VRZ Matic Lux DSL		503.400.000	

FORTUNER	2.4 VRZ Matic 4x4 DSL	637.300.000
	2.4 VRZ Matic 4x4 Lux DSL	640.900.000
	2.4 G Matic 4x4 DSL	562.800.000
	2.4 G Matic 4x4 Lux DSL	566.400.000
	2.7 SRZ Matic Bensin	518.500.000
	2.7 SRZ Matic Lux Bensin	514.900.000
LANDCRUISER	STD SPEC Matic	1.840.300.000
	FULL SPEC Matic	2.172.900.000
HILUX	SC BENSIN M/T	201.000.000
	SC DIESEL M/T	218.000.000
	2.5 EC 4x4 E M/T DSL	321.400.000
	2.5 DC TIPE E M/T DSL	382.300.000
	2.5 DC TIPE G M/T DSL	403.000.000
	2.5 DC TIPE V A/T DSL	438.500.000
NAV1	NAV1 G A/T	403.650.000
	NAV1 V A/T	423.200.000
	NAV1 G A/T Lux	410.150.000
	NAV1 V A/T Lux	429.700.000
ALPHARD	2.5 X Matic	843.600.000
	2.5 G Matic	991.400.000
	New Alphard 3.5 Q A/T	1.640.250.000
	2.5 G Matic VELLFIRE	991.400.000

*sumber: AUTO 2000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

NIK : 1671036407950005
 Nama : Bayti Mutiarasari
 Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 24 Juli 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Ki Anwar Mangku No. 1341A RT 029 RW008
 Kel. Sentosa Kec. Seberang Ulu II
 Plaju-Palembang
 Agama : Islam
 Status Pernikahan : Belum Menikah
 Pendidikan Terakhir : DIII (Diploma III)
 IPK : 3,77
 Hobi : Melakukan kegiatan sosial
 Keterampilan :

- Microsoft Word	●●●●●
- Microsoft Excel	●●●●○
- Microsoft Power Point	●●●●○
- Bahasa Indonesia	●●●●●
- Inggris	●●●○○

Nomor Telepon : 0899 4890 480 / 0887 7718 613
 E-mail : baytimutiarasari123@gmail.com

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. PENDIDIKAN FORMAL

- Universitas - Diploma 3 (DIII)
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Program Studi Perbankan Syariah (Lulus September 2016)
- Sekolah Menengah Atas : SMA PATRA MANDIRI I KOMPERTA PLAJU (2013)

- Sekolah Menengah Pertama : SMP NEGERI 20 PALEMBANG (2010)
- Sekolah Dasar : SD NEGERI 249 PLAJU PALEMBANG (2007)
- Taman Kanak-kanak : TK MAWAR (2000)

PENDIDIKAN NONFORMAL

- Kursus Mipa - Bimbingan Belajar Global Sriwijaya Mandiri (GSM) (2007)
- Kursus Mipa - Bimbingan Belajar Primagama (2012)
- Kursus Akuntansi - Bimbingan Belajar New Akuntan (2013)

KEGIATAN PENDUKUNG

- Anggota OSIS SMA Patra Mandiri I Komperta Plaju Tahun 2011-2012
- Anggota Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) SMA Patra Mandiri I Komperta Plaju Tahun 2012-2013
- Anggota Ikatan Remaja Masjid Al Mustaqim (IRMAL) Tahun 2007 - sekarang
- Pembaca Janji Atlet pada Pekan Olahraga Daerah (POPDA) (2013)
- Panitia Perlengkapan Pentas Seni Sma Patra Mandiri 1 Komperta Plaju (2010)
- Panitia Acara Lomba Teknik Baris Berbaris Sma Patra Mandiri 1 Komperta Plaju(2013)
- Peserta Tri Lomba Pramuka Ke IV 2013 Tingkat Pramuka Penggalang SD/MI, Penggalang SMP/MTs dan Penegak SMA/SMK/MA Se-Kota Palembang
- Juara III Kelas XI Semester Gazal Tahun Pelajaran 2011-2012
- Juara III Kelas XI Semester Genap Tahun Pelajaran 2011-2012
- Juara II Kelas XII Semester Gazal Tahun Pelajaran 2012-2013
- Juara I Kelas XII Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013
- Juara Harapan II Putri Lomba Teknik Baris Berbaris Se- Kota Palembang(2010)
- Juara III Putri Lomba Teknik Baris Berbaris Se- Kota Palembang (2011)
- Juara II Putri Lomba Teknik Baris Berbaris Se- Kota Palembang (2012)
- Juara I Putri Lomba Teknik Baris Berbaris Se- Kota Palembang (2012)
- Juara I Putri Tri Lomba Pramuka Penggalang/Penegak Se- Kota Palembang (2012)
- Peserta Workshop Career Of Development Center DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang (2015)

PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA PRAKTEK

- Peserta pelatihan Microsoft Office dan Design Grafis SMA Patra Mandiri 1 Plaju (2013)
- Peserta Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran (BTA) IAIN Raden Fatah Palembang (2013)
- Peserta Pendidikan Dan Pelatihan Keahlian Komputer PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang (2015)
- Peserta Praktikum I (Lembaga Keuangan Non Bank) di Pegadaian Syariah Palembang (2015)
- Kerja Praktek Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang (2015)